

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAMPUAN AKADEMIS DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGLOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra)

Melani Ningsih^{1*}, Nurlina², Meutia Dewi³

^{1*,2,3}) Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Jl. Prof. Dr. Syarif Thayeb, Meurandeh Tengah, Langsa, Aceh, 24416

e-mail: melani.ksp900@gmail.com^{1*)}

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa dengan jumlah populasi 917 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis terdiri dari uji t yang menunjukkan literasi keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan kemampuan akademis dan pengalaman keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selanjutnya uji F menunjukkan literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dan uji koefisien determinasi menunjukkan literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan diperoleh sebesar 21,5% dari perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini mempengaruhi 78,5%.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Pengalaman Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Abstract

The aim of the study was to determine the effect of financial literacy, academic ability, and financial experience having a direct or indirect effect on the financial management behavior of students at the Faculty of Economics, Samudra University, 2018-2021. The sample in this study was 90 students with a total population of 917 active students at the Faculty of Economics, University of Samudra. The method of data analysis in this study used multiple linear regression analysis with hypothesis testing consisting of a t test which showed that financial literacy directly had a significant effect on student financial management behavior, while academic ability and financial experience did not have a significant direct effect on student financial management behavior. Furthermore, the F test shows that financial literacy, academic ability, and financial experience together have a significant effect on student financial management behavior. And the coefficient of determination test shows that financial literacy, academic ability, and financial experience are obtained by 21,5% of student financial management behavior. While the variables that were not examined in this study affected 78,5%.

Keywords: Financial Literacy, Financial Experience, Academic Ability, Financial Management Behavior

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi pada saat ini, setiap orang harus pandai dalam mengelola keuangan pribadinya, terutama pada generasi muda sekarang yaitu mahasiswa yang mudah terbawa oleh arus globalisasi. Mahasiswa cenderung menghabiskan uangnya untuk membeli barang-barang konsumtif tanpa berfikir panjang yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Dalam hal ini dibutuhkan pemahaman mengenai literasi keuangan untuk mengatasi masalah tersebut. Literasi keuangan yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan dalam rangka mencapai tujuan keuangan baik sekarang maupun yang akan datang. Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLKI) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan terjadi kenaikan indeks pada literasi dan inklusi keuangan Indonesia dari tahun ke tahun yaitu indeks literasi keuangan tahun 2016 adalah 29,7% dan tahun 2019 adalah 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan tahun 2016 adalah 67,8% dan tahun 2019 adalah 76,19%. Hasil tersebut menunjukkan pencapaian literasi dan inklusi keuangan Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara Singapura 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82%.



Gambar 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional
Sumber: OJK (2019)

Setiap mahasiswa harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik karena akan berpengaruh pada kemampuan akademik dan berdampak juga pada cara mereka mengelola keuangan pribadinya. Kemampuan akademis yaitu kemampuan intelektual yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa atau nilai hasil belajar yang dinyatakan dengan indeks prestasi atau indeks prestasi kumulatif (Krishnawati dan Suryani, 2010). Peneliti melakukan wawancara awal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada di lingkungan Universitas Samudra sebanyak 30 orang mahasiswa diperoleh gambaran bahwa mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi di atas 3,00 mampu mengambil keputusan keuangan yang baik dibandingkan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi dibawah 3,00.

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang baik erat kaitannya dengan pengalaman keuangan yang dimiliki, karena pengalaman setiap mahasiswa dalam mengelola keuangannya pasti berbeda-beda. Pengalaman keuangan juga berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang sedikit maka akan berpengaruh pada kurangnya memanfaatkan uangnya dengan baik sehingga berdampak pada kesulitan keuangan yang akan terjadi. Pengalaman keuangan adalah kemampuan dalam membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami, dirasakan, ditanggung, dijalani baik masa lalu atau baru saja terjadi (Pritazahara dan Sriwidodo, 2018). Peneliti melakukan wawancara awal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada di lingkungan Universitas Samudra sebanyak 30 orang mahasiswa diperoleh

gambaran 4 dari 26 mahasiswa yang mengerti arti dari pengalaman keuangan dan mahasiswa menjelaskan pengalaman keuangan di dari orang tua, teman, pendidikan dan lingkungan sosial.

2. METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini masuk dalam ilmu Manajemen Keuangan dengan objek penelitian yaitu seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021. Sumber data yaitu data primer dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung serta penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra dan data sekundernya diambil dari buku, jurnal, artikel, tesis, literasi online yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena peneliti berfokus untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021 yang berjumlah sebanyak 917 Mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus slovin dengan kelonggaran ketidaktekelitian 1% dalam perhitungan sampel dengan teknik *proportional stratified random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 mahasiswa dari program studi manajemen, pembangunan dan akuntansi stambuk 2018-2021. Peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat apakah pertanyaan yang dijawab responden layak atau tidak untuk diambil datanya. Selanjutnya metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda karena variabel bebas (dependen) lebih dari satu dalam penelitian ini.

Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sujarweni (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien regresi variabel bebas 1-3
X ₁	= Literasi keuangan
X ₂	= Kemampuan akademis
X ₃	= Pengalaman Keuangan
e	= Standar <i>error</i>

Selanjutnya peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas karena merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi liner berganda untuk melihat apakah data yang diambil sudah valid dan konsisten untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan terakhir melakukan uji hipotesis yaitu uji t (uji parsial), uji simultan (F) serta koefisien determinasi (R²) untuk membuat kesimpulan menolak atau menerima pernyataan tersebut dengan menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini adalah untuk mencari nilai tolerance value atau VIF, untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) dalam penelitian. Batasan umum dalam uji ini adalah tolerance < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka multikolinearitas akan terjadi dalam

penelitian.

Tabel 1 Uji Multikolinieritas

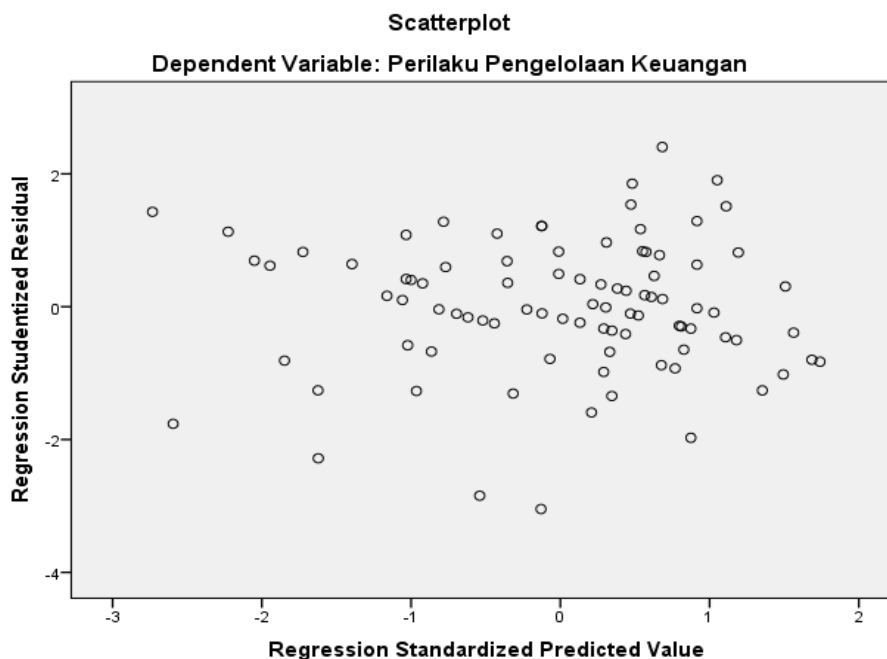
Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.760	1.316
Kemampuan Akademis	.898	1.114
Pengalaman Keuangan	.804	1.244

Sumber: Hasil penelitian data diolah (2022)

Dari tabel 1 menunjukkan nilai tolerance variabel literasi keuangan = 0,760, kemampuan akademis = 0,898, dan pengalaman keuangan = 0,804. Sedangkan nilai VIF variabel literasi keuangan = 1.316, kemampuan akademis = 1.114, dan pengalaman keuangan = 1.244 lebih kecil dari 10. Jadi tidak ada hubungan linear antara variabel bebas dan multikolinieritas tidak terjadi pada data penelitian.

3.2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk melihat apakah dalam suatu model penelitian terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan penelitian yang dapat dilihat dari pola gambar scatterplot dengan alat bantu SPSS.



Gambar 2. Grafik *Scatterplot*

Sumber: Hasil penelitian data diolah (2022)

Dari gambar 2 menjelaskan titik-titik data menyebar tidak beraturan, tidak mengumpul di atas atau dibawah titik 0 sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya hasil regresi penelitian dapat digambarkan dengan jelas serta bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah membuat kesimpulan penelitian dari sejumlah sampel yang diambil, untuk melihat apakah sampel tersebut sudah mewakili atau belum sehingga dapat di pertanggungjawabkan. Penulis menggunakan uji *One sample Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02934988
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.033
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

3.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), kemampuan akademis (X_2), dan pengalaman keuangan (X_3) terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.340	1.822		4.030	.000
	Literasi Keuangan	.257	.095	.291	2.697	.008
	Kemampuan Akademis	.132	.079	.166	1.675	.097
	Pengalaman Keuangan	.163	.089	.193	1.840	.069

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sumber: Hasil penelitian data diolah (2022)

Adapun persamaan yang didapat dari tabel 3 yaitu:

$$Y = 7,340 + 0,257X_1 + 0,132X_2 + 0,163X_3 \dots\dots\dots (2)$$

Jadi, persamaan regresi linear berganda diatas, diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 7,340 menunjukkan hasil variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) jika variabel literasi keuangan (X_1), kemampuan akademis (X_2), dan pengalaman keuangan (X_3) bernilai konstan atau sama dengan nol.
- Variabel literasi keuangan (X_1) menunjukkan hasil yang positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kata lain apabila variabel literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,257 dengan asumsi variabel kemampuan akademis dan pengalaman keuangan bernilai konstan atau sama dengan nol.
- Variabel kemampuan akademis (X_2) menunjukkan hasil yang positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kata lain apabila variabel kemampuan akademis mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,132 dengan asumsi variabel literasi keuangan dan pengalaman keuangan bernilai konstan atau sama dengan nol.
- Variabel pengalaman keuangan (X_3) menunjukkan hasil yang positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kata lain apabila variabel pengalaman

keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,163 dengan asumsi variabel literasi keuangan dan kemampuan akademis bernilai konstan atau sama dengan nol.

3.5. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tujuan uji ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, kemampuan akademis dan pengalaman keuangan terhadap variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.030	.000
	Literasi Keuangan	2.697	.008
	Kemampuan Akademis	1.675	.097
	Pengalaman Keuangan	1.840	.069

Sumber: Hasil penelitian data diolah (2022)

Jadi tabel 4 di atas menjelaskan bahwa:

- Hasil nilai signifikansi literasi keuangan sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Kesimpulannya yaitu literasi keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Hasil nilai signifikansi kemampuan akademis sebesar $0,097 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Kesimpulannya yaitu kemampuan akademis secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Hasil nilai signifikansi pengalaman keuangan sebesar $0,069 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Kesimpulannya yaitu pengalaman keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

3.6. Uji F (Uji Simultan)

Tujuan uji ini adalah untuk melihat apakah semua variabel literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.739	3	86.580	9.116	.000 ^b
	Residual	816.749	86	9.497		
	Total	1076.489	89			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Kemampuan Akademis, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil penelitian data diolah (2022)

Jadi tabel 5 di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, kesimpulannya yaitu literasi keuangan, kemampuan akademis, dan

pengalaman keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya kebenaran suatu hipotesis dapat dibuktikan.

3.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan uji ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dinyatakan dalam persen (%) dengan nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.215	3.082

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Kemampuan Akademis, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sumber: Hasil penelitian data diolah (2022)

Jadi tabel 6 di atas menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,215. Kesimpulannya yaitu variabel literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan di peroleh sebesar 21,5% dari variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti gaya hidup, control diri dan pembelajaran di universitas mempengaruhi 78,5%.

Dari hasil penelitian diatas peneliti mengatakan variabel literasi keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sedangkan variabel kemampuan akademis dan pengalaman keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yolanda (2022), Cakranegara dan Fetesond (2022). Sedangkan variabel literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chairani (2019) dan Sari (2022).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan diatas, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan variabel literasi keuangan, kemampuan akademis dan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021.
2. Hasil uji t menunjukkan variabel literasi keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021. Sedangkan variabel kemampuan akademis dan pengalaman keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021.
3. Hasil uji F menunjukkan variabel literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2018-2021.

4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman keuangan di peroleh sebesar 21,5% dari variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel yang tidak di teliti pada penelitian ini seperti gaya hidup, control diri dan pembelajaran di universitas mempengaruhi 78,5%.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka sarannya adalah:

1. Bagi mahasiswa, pada penelitian ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan yang baik agar mahasiswa terhindar dari masalah keuangan. Mahasiswa dapat mempelajari literasi keuangan melalui pembelajaran dari kampus, kegiatan webinar dan seminar. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga mahasiswa lebih pandai dan bijak dalam mengatur keuangan pribadinya.
2. Bagi kalangan akademik, penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang lebih luas tidak hanya meneliti kalangan mahasiswa saja namun meneliti para pelaku UMKM atau sebagainya, sehingga dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menggunakan variabel lain seperti kontrol diri, sikap keuangan, dan pendapatan. Karena variabel yang diteliti diatas mempunyai pengaruh yang sedikit yaitu sebesar 21,5%. Serta menambah jumlah populasi dan sampel sehingga data yang diuji nantinya akan menghasilkan data yang lebih banyak.

REFERENSI

- Cakranegara, Pandu Adi dan Fetesond, Mike. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9 (1), 259-274.
- Chairani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Krishnawati, Naniek dan Suryani, Yeni. (2010). *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid III*. Jakarta: Grasindo.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2019). *Siaran Pers OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran Pers Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kepuasan Meningkat.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran%20Pers%20Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kepuasan%20Meningkat.aspx).
- Pritazahara, Ritma dan Sriwidodo, Untung. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 18(1), 28-37.
- Sari, Vivi Affia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yolanda, Yola. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Tesis*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang.